



UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG
Terakreditasi Institusi B



PROSIDING

**REVOLUSI MENTAL MEWUJUDKAN
TENAGA PENDIDIKAN YANG PROFESIONAL
DALAM MENYIAPKAN GENERASI EMAS INDONESIA**

Palembang, 17 Desember 2016

ISBN 978-602-95793-7-6

**UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG
2016**

SCIENCE CENTER
UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG

KATA SAMBUTAN

*Bismillahirrahmaanirrahim
Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh
Salam sejahtera untuk kita semua*

Puji syukur kehadirat Allah Swt, yang telah memberikan kesempatan kepada kita semua untuk melaksanakan Seminar Pendidikan Nasional. Kami mengucapkan selamat datang, kepada para peserta Seminar Nasional Pendidikan, yang diselenggarakan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Palembang.

Hadirin yang kami hormati,

Pada Seminar Nasional Pendidikan 2016 ini, akan dipaparkan berbagai hasil kajian dan penelitian pada bidang pendidikan melalui seminar utama dan seminar paralel. Harapan kami seminar ini, dapat mengkaji lebih dalam mengenai dunia pendidikan sebagai jembatan sehingga diperoleh manfaat bagi peningkatan bidang pendidikan sebagai salah satu prioritas pendukung pembangunan nasional dan pembangunan di wilayah II Sumbagsel pada khususnya. Seminar Pendidikan Nasional ini akan mewujudkan program Presiden Republik Indonesia dalam revolusi mental masyarakat Indonesia khususnya menciptakan tenaga pendidik yang profesional untuk menyiapkan generasi penerus bangsa yang berkualitas dan berdaya saing. Untuk itu, Universitas PGRI Palembang berusaha dalam memacu profesionalisme tenaga pendidikan dengan melaksanakan Seminar Pendidikan Nasional dengan tema **“Revolusi Mental Mewujudkan Tenaga Pendidikan yang Profesional dalam Menyiapkan Generasi EMAS Indonesia”**.

Hadirin yang kami muliakan,

Izinkan kami memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada pembicara utama dan pemakalah pendamping, yang telah meluangkan waktu dan pikirannya dalam menyukseskan acara ini. Demikian juga panitia pelaksana yang telah bekerja keras sehingga seminar ini dapat dilaksanakan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Dan kepada peserta, kami ucapkan selamat mengikuti Seminar Nasional Pendidikan. Mudah-mudahan pelaksanaan seminar ini membawa manfaat bagi kemajuan pendidikan di Indonesia.

*Billahi taufiq wal hidayah
Wassalamualaikum wr.wb*

Palembang, 17 Desember 2016
Rektor Universitas PGRI Palembang
Dr. H. Syarwani Ahmad, M.M.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmaanirrahim
Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.
Salam sejahtera untuk kita semua

Puji syukur kehadiran Allah Swt atas berkah dan rahmat-Nya sehingga Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Palembang dapat menyelenggarakan Seminar Pendidikan Nasional dengan Tema “**Revolusi Mental Mewujudkan Tenaga Pendidikan yang Profesional dalam menyiapkan Generasi EMAS Indonesia**”.

Pendidikan bukan sekedar bagaimana cara menyampaikan sebuah materi pembelajaran dan evaluasi untuk mendapatkan deretan angka kuantitatif nilai dari proses pembelajaran. Jauh dari itu makna pendidikan adalah mendidik peserta didik untuk cerdas secara keilmuan, cakap dalam bersikap dengan norma, nilai, dan moral yang baik, sehingga membawa kepada *value* (nilai) dari peserta didik untuk bersaing dengan bangsa lain. Tantangan kedepan yang sangat besar seperti: Globalisasi, penerapan teknologi, persaingan dunia kerja, dan degradasi (penurunan moral) harus menjadi konsentrasi pengembangan pendidikan kedepan untuk perbaikan mutu sumber daya manusia Indonesia.

Mutu Sumber Daya Manusia Indonesia tidak lepas dengan mutu pendidikan yang diterapkan saat ini, untuk itu Universitas PGRI Palembang melaksanakan Seminar Pendidikan Nasional dalam rangka revolusi mental tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu pendidikan sejalan dengan tujuan pendidikan nasional yang termuat pada Undang-undang Nomor 23 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional.

Besar harapan kami, dengan kegiatan seminar Seminar Nasional Pendidikan ini dapat berguna untuk kemajuan dunia pendidikan di Indonesia.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dekan
Dra. Andinasari, MM., M.Pd.

**SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN
REVOLUSI MENTAL MEWUJUDKAN TENAGA KEPENDIDIKAN
YANG PROFESIONAL DALAM MENYIAPKAN GENERASI EMAS INDONESIA**

Palembang, 17 Desember 2017

Penerbit :

**Universitas PGRI Palembang
Jl. Jend. A. Yani Lrg. Gotong Royong 9/10 Ulu Palembang
Telp. 0711-510043 Fax 0711-514782**

Editor Ahli :

**Prof. Dr. Indawan
Dr. H. Syarwani Ahmad, MM.**

Penyunting :

**Dra. Andinasari, MM., M.Pd.
Dra. Misdalina, M.Pd.
Dr. Dessy Wardiah, M.Pd.
Dian Nuzulia, M.Pd.
Hetilaniar, M.Pd.**

Desain :

**Ramanata Disurya, SH., MH.
Layang Sardana, SH., MH.**

Setting :

**Catur Pamungkas, S.Si.
Sugianto**

ISBN 978-602-95793-7-6

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang keras memperbanyak isi buku ini, sebagian atau
Keseluruhan dengan fotokopi, cetak dsb, tanpa izin dari penerbit

DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	ii
KATA SAMBUTAN	iii

KEYNOTE SPEAKER			
No.	Judul	Nama	Instansi
1.	Implementasi Seni Dan Budaya Multikultural Sebagai Upaya Revolusi Mental Dalam Membentuk Generasi EMAS Indonesia	Prof. Dr. Sri Rochana W, S. Kar., M.Hum.	Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta
2.	Peran LPTK dalam Menyiapkan Tenaga Pendidik Profesional Menyongsong Generasi EMAS Indonesia	Prof. H. Furqon, M.A., Ph.D.	UPI Bandung
3.	Revolusi Mental Dalam Proses Pendidikan di ITS sebagai Upaya Menghasilkan Generasi EMAS Indonesia 2045	Prof. Ir. Joni Hermana, M.Sc., ES., Ph.D	Institut Teknologi Surabaya (ITS)
4.	Pendidikan Karakter dalam REvolusi Mental bagi Generasi EMAS Indonesia	Dr. H. Syarwani Ahmad, M.M.	Universitas PGRI Palembang

BIDANG BAHASA DAN SAstra INDONESIA				
No	Judul	Nama	Instansi	Hal
1.	Implementasi Sanggar <i>Bastra</i> dalam Revolusi Mental Mahasiswa Universitas PGRI Palembang Menuju Lulusan Berkualitas	Hetilaniar	Universitas PGRI Palembang	1
2.	Penulisan Narasi Mahasiswa dengan Metode <i>Copy The Master</i> dalam Menghidupkan Karakter, Perilaku dan Konflik Tokoh	Dian Nuzulia Armaena	Universitas PGRI Palembang	10
3.	Struktur dan Makna Mantra Masyarakat Desa Petar Luar Kecamatan Sungai Rotan Kabupaten Muara Enim	Hayatun Nufus	Dosen DTY Universitas PGRI Palembang	20
4.	Citra Tokoh dalam Novel <i>Mekar Menjelang Malam</i> Karya Mira. W.	Juaidah Agustina	Universitas PGRI Palembang	32
5.	Pengaruh Metode <i>Copy The Master</i> terhadap Kemampuan Mahasiswa dalam Menulis Teks Drama	Liza Murniviyanti	Universitas PGRI Palembang	44
6.	Penanaman Nilai Religi Melalui Analisis Kumpulan Cerpen sebagai Wujud Revitalisasi Religiusitas dalam Pembelajaran Sastra	Sri Murti	STKIP PGRI Lubuk Linggau	56
7.	Kompetensi Profesional Guru Bahasa Indonesia di SMA Negeri Kabupaten Rejang Lebong	Dian Ramadhan	STKIP Lubuk Linggau	68
8.	Motivasi Belajar dalam Kaitannya dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia	Irwan Siagian	Universitas Indraprasta PGRI Jakarta	80
9.	Analisis Penggunaan Istilah Bahasa Inggris Untuk Meningkatkan Daya Serap Siswa pada Pelajaran Bahasa Indonesia di SMA YWKA Palembang	Masnunah	Universitas PGRI Palembang	93
10.	Pembelajaran Keterampilan Berbicara Melalui Metode Diskusi	Sri Wahyu Indrawati	Universitas PGRI Palembang	102
11.	Membina Mental Generasi "Emas" (Siswa Kelas XI SMAN 6 Lubuklinggau) Melalui Indentivikasi Nilai Moral Hikayat Lokal	Agung Nugroho	STKIP PGRI Lubuk Linggau	111

BIDANG BAHASA DAN SAstra INDONESIA				
No	Judul	Nama	Instansi	Hal
12.	Revolusi Mental dalam Novel <i>Bapangku Bapunkku!</i> Karya Pago Hardian	Mardiana Sari	Universitas PGRI Palembang	119
13.	Menggali Nilai Agama Dalam Cerpen "Allah Merindukanku" Karya Edwin Hinata Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Lubuklinggau	Inda Puspita Sari	STKIP PGRI Lubuk Linggau	132
14.	Peningkatan Kemampuan Menulis Cerpen dengan Metode <i>Cerpengram</i> pada Mata Kuliah Sanggar Sastra STKIP PGRI Lubuklinggau	Rusmana Dewi	STKIP PGRI Lubuk Linggau	141
15.	Pendekatan Strukturalisme dalam Telaah dan Pengajaran Sastra	Agus Heru	Universitas PGRI Palembang	154
16.	Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (Gabungan Membaca dan Menulis) dalam Upaya Peningkatan Keterampilan Menulis	M.Ali	Universitas PGRI Palembang	160
17.	Penerapan Motivasi Kecerdasan Emosi dan Spiritual pada Guru Madrasah Aliyah Mazro'illah Lubuklinggau Tahun Pelajaran 2016/2017	Muhtadin	STKIP Lubuk Linggau	169
18.	Analisis Sosio Kultural Cerita Rakyat Daerah Musi Rawas dan Implementasinya dalam Pendidikan Karakter pada Siswa Jenjang Sekolah Dasar	Tri Astuti	STKIP Lubuk Linggau	186
19.	Penguasaan Mahasiswa Semester IV Program Studi Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia Menerapkan Keterampilan Dasar Mengajar	Nur Nisai Muslihah	STKIP Lubuklinggau	199
20.	Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Novel Pak Guru Karya Awam Surya	Dessy Wardiah	Universitas PGRI Palembang	210

BIDANG BAHASA INGGRIS				
No	Judul	Nama	Instansi	Hal
21.	Mengajar Prosa Dengan Menggunakan Strategi Respon Pembaca di Semester Keempat Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas PGRI Palembang	Herlina	Universitas PGRI Palembang	226
22.	Tutur dan Tingkah Laku Anak Usia 4-7 Tahun di Belitang OKU Timur: Potret Fenomena Pergeseran Budaya	Ana Thereana	Universitas PGRI Palembang	242
23.	Peranan Layanan Bimbingan Konseling terhadap Prestasi Belajar Bahasa Inggris	Rahmita Dwi Lestari	Universitas PGRI Palembang	255
24.	Pengaruh Strategi IEPC (Image, Elaborate, Predict, Confirm) dan Minat Membaca Siswa terhadap Prestasi Pemahaman Membaca Siswa	Yus Vernandes Uzer	Universitas PGRI Palembang	267
25.	Mengajar Menulis Paragraf Deskriptif Melalui Strategi Peepshow terhadap Siswa Kelas X SMAN 11 Palembang	Aswadi Jaya	Universitas PGRI Palembang	281
26.	<i>Character Building Melalui TEFL di Indonesia</i>	Wahid Ibrahim Banul Ngindom	Universitas PGRI Palembang	295
27.	<i>The Effect of Picture Word Inductive Model Strategy in Teaching Writing Descriptive Paragraph to The Tenth Grade Students of Yayasan Bakti Senior High School of Prabumulih</i>	Asti Veto Mortini	Universitas PGRI Palembang	302
28.	Pendidikan di Finlandia: Sebuah Perbandingan dalam Mewujudkan Pendidikan di Indonesia yang Lebih Bermental	Dwi Ratnasari	Universitas PGRI Palembang	311
29.	<i>The effectiveness of Students' Vocabulary in Reading Comprehension Using Direct Method Technique to the second Semester students at University of PGRI</i>	Dewi Kartikasari	Universitas PGRI Palembang	325
30.	Membaca Kritis, Berpikir Kritis dan Mahasiswa: Optimaliasi Peran Universitas Melalui Fungsi Organisasi Kemahasiswaan	Dwi Maharani	Universitas PGRI Palembang	336

BIDANG BAHASA INGGRIS				
No	Judul	Nama	Instansi	Hal
31.	Penggunaan Teknik Somatic, Visual Dan Intelektual (SAVI) Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Deskriptif Pada Mahasiswa Semester III Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas PGRI Palembang	Evi Rosmiyati	Universitas PGRI Palembang	348
32.	An Application Of Comic Strip In Increasing Speaking Skill To The Tenth Grade Student Of Senior High School 22 Of Palembang	Novianti	Universitas PGRI Palembang	358
33.	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Jigsaw</i> Terhadap Kemampuan Membaca Intensif Untuk Semester III Pada Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Di Universitas Pgrri Palembang	Yuspar Uzer	Universitas PGRI Palembang	367
34.	Proses Belajar Bahasa Inggris di Kelas: Sebuah Studi Etnografi Mempromosikan Keterampilan Bahasa Mahasiswa di PSIK Reguler Semester I STIK Bina Husada Palembang	Achmad Febriansyah	STIKES Bina Husada Palembang	381

BIDANG MATEMATIKA				
No.	Judul	Nama	Instansi	Hal
35.	Deskripsi Hasil Belajar Matematika Menggunakan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) Ditinjau dari Gender (Pada Siswa Kelas II SDN 117 Palembang)	Allen Marga Retta	Universitas PGRI Palembang	393
36.	Pengembangan Alat Ukur Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa SMP pada Materi Lingkaran	Ana Sinthia, Yusuf Hartono, Lusiana	Universitas PGRI Palembang	400
37.	Hubungan Kemampuan Berpikir Kritis dan Kemandirian Belajar dengan Hasil Belajar Matematika (Studi Korelasional pada Siswa Kelas V Gugus I Kecamatan Taman Sari Kota Bogor Provinsi Jawa Barat)	Asep Sukenda Egok	Universitas PGRI Palembang	412

BIDANG MATEMATIKA				
No.	Judul	Nama	Instansi	Hal
38.	Model Pembelajaran Matematika Berdasarkan Masalah Berbasis Penanaman Nilai-nilai Agama untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa SMP Kota Bengkulu	Budi Farizal, Zarma Astuti	Pascasarjana Universitas Bengkulu	426
39.	Model Pembelajaran PBL (<i>Problem Based Learning</i>) Untuk Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Sikap Percaya Diri Siswa Terhadap Matematika	Clara Ade Utami	Pascasarjana Universitas Bengkulu	439
40.	Analisis Tingkat Berpikir Mahasiswa Calon Guru Berdasarkan Teori <i>Van Hiele</i> dalam Menyelesaikan Soal Geometri Analitik	Dina Octaria	Universitas PGRI Palembang	452
41.	Level Perkembangan Pemahaman Matematika (Model <i>Pirie dan Kieren</i>), Kemampuan Koneksi Matematis dan Kecemasan Matematika Terhadap Prestasi Belajar Matematika	Dodi Isran	Pascasarjana FKIP Universitas Bengkulu	461
42.	Pemanfaatan <i>Software</i> Aplikasi <i>Actsiveinspire</i> Untuk Melukis Objek Gambar Matematika	Asnurul Isroqmi	Universitas PGRI Palembang	477
43.	Kesalahan Mahasiswa Calon Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Mata Kuliah Matematika Dasar	Fatrima Santri Syafri	Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu	489
44.	Diagnosis Kesalahan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Matematika pada Materi Turunan Fungsi Kelas XI SMA Kota Bengkulu	Feri Vahleka	Pascasarjana FKIP Universitas Bengkulu	498
45.	Pembelajaran Matematika Menggunakan <i>Pendekatan Quantum Learning</i> dengan <i>Metode Discovery</i> dan <i>Contextual Teaching and Learning</i> Ditinjau dari Gaya Belajar Peserta Didik	Fitri Dara Derita	Pascasarjana Universitas Bengkulu	515
46.	Peningkatan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Melalui Pembelajaran Menggunakan Lembar Kerja Siswa Berbasis Metode Kumon pada Materi Pemfaktoran Persamaan Kuadrat	Novia Ayu Lestari	Universitas Bengkulu	528

BIDANG MATEMATIKA				
No.	Judul	Nama	Instansi	Hal
47.	Level Berpikir Siswa Tunanetra Terhadap Pemahaman Geometri Berdasarkan Teori Van Hiele	Jenny Agustina	Pascasarjana FKIP Universitas Bengkulu	538
48.	Pengembangan Model Pembelajaran Matematika Beracuan Konstruktivisme Untuk Siswa SMP	Kartika Zaini	Pascasarjana FKIP Universitas Bengkulu	551
49.	Pembelajaran Perbandingan Berbalik Nilai Menggunakan Konteks Pesawat Terbang <i>Take-Off</i> dan <i>Landing</i>	Andinasari	Universitas PGRI Palembang	562
50.	Pengaruh Pendekatan <i>Contextual Teaching Learning (Ctl)</i> Dan <i>Self Regulated Learning</i> Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 2 Palembang	Maya Sari, Nila Kesumawati, Ety Septiati	Universitas PGRI Palembang	581
51.	Pengembangan Bahan Ajar Materi Persamaan Garis Lurus Berbasis Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI)	Novita Sari	Universitas PGRI Palembang	594
52.	Kemampuan Mahasiswa Menyelesaikan Soal Problem-solving Tingkat Sekolah Menengah Pertama (PMRI)	Hafizah	Universitas PGRI Palembang	608
53.	Penerapan Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i> untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas XI SMA	Hapriandono	Universitas PGRI Palembang	621
54.	Analisis Hasil Pengembangan Alat Ukur Kemampuan Matematis Siswa	Lusiana	Universitas PGRI Palembang	636
55.	Pengaruh Gaya Belajar, Kecerdasan Emosional, <i>Self - Efficacy</i> dan <i>Advertisy Quotient</i> Terhadap Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa	Malito Junizon	Pascasarjana Universitas Bengkulu	649
56.	Pengembangan Bahan Ajar Berbasis PMRI pada Materi Segitiga KD.6.1 Untuk Siswa SMP Kelas VII	Dedek Wahyuni, Lusiana, Marhamah	Universitas PGRI Palembang	662
57.	Belajar Matematika yang Berkarakter	Misdalina	Universitas PGRI Palembang	675

BIDANG MATEMATIKA				
No.	Judul	Nama	Instansi	Hal
58.	Pengaruh Kemampuan Dasar Matematika dan Berbahasa Inggris Terhadap Hasil Belajar Ekonomi di Sekolah Bertaraf Internasional (SBI) Palembang Tahun Pelajaran 2012/2013	Neta Dian Lestari	Universitas PGRI Palembang	687
59.	Minat Siswa Terhadap Pembelajaran Matematika Dengan Menggunakan Multimedia dalam Pembelajaran	Nora Surmilasari	Universitas PGRI Palembang	699
60.	Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Metode Belajar Aktif pada Siswa Kelas VIII MTs Guppi 2 E Wonokerto	Nova Saktiana	STKIP PGRI Lubuk Linggau	705
61.	Pendesainan LKS Berbasis Eksplorasi Etnomatematika pada Masyarakat Palembang	Retni Paradesa	Universitas PGRI Palembang	724
62.	Pendekatan <i>Realistic Mathematics Education</i> (RME) Dengan Bantuan Media Pembelajaran <i>Microsoft Power Point</i> Terhadap <i>Adversity Quontient</i> Dan Minat Belajar Matematika	Shinta Maya Sari	Pascasarjana FKIP Universitas Bengkulu	741
63.	Penerapan Model <i>Improve</i> untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa SMP Negeri 30 Palembang	Sumiyati	Universitas PGRI Palembang	752
64.	Keterkaitan Model Pembelajaran <i>Think Pair Share (TPS)</i> dengan Pendekatan <i>Contextual Teaching and Learning (CTL)</i> dalam Pembelajaran Matematika	Tanzimah	Universitas PGRI Palembang	762
65.	Kemampuan Koneksi Matematis Mahasiswa FKIP Matematika dalam Menyelesaikan Soal-soal Model <i>PISA</i>	Tika Dwi Nopriyanti	Universitas PGRI Palembang	773
66.	Penggunaan Geogebra dalam Pembelajaran Distribusi Peluang	Muhammad Win Afgani	UIN Raden Fatah Palembang	783
67.	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Course Review Horay (CRH)</i> Berbantuan Kartu Masalah Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah dan Komunikasi Matematika Siswa	Yazid Mutaqin	Pascasarjana FKIP Universitas Bengkulu	802

BIDANG MATEMATIKA				
No.	Judul	Nama	Instansi	Hal
68.	Investigasi Kesulitan Mahasiswa Calon Guru dalam Memecahkan Masalah Matematika pada Mata Kuliah Statistika Dasar	Yunika Lestaria Ningsih, Rohana	Universitas PGRI Palembang	814
69.	Disposisi Berpikir Logis Matematik Peserta Mata Kuliah Analisis Real	Ety Septiati	Universitas PGRI Palembang	826
70.	Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa Melalui Integrasi Mata Pelajaran, Pengembangan, dan Budaya Sekolah	Sukarno	Universitas PGRI Palembang	835
71.	Pengembangan LKS Berbasis Konstruktivisme Materi Garis Singgung Lingkaran Berbantuan <i>GeoGebra</i> Untuk Kelas VIII SMP	Putri Fitriasaki	Universitas PGRI Palembang	852
72.	Pembelajaran Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> Pada Materi Kalkulus I di Universitas PGRI Palembang	Jayanti	Universitas PGRI Palembang	865
73.	Penerapan LKS Berbasis Bahasa <i>Inquiry Based Learning</i> pada Materi Perbandingan Senilai dan Berbalik Nilai dalam Pembelajaran Matematika	Anggria Septiani Mulbasari	Universitas PGRI Palembang	878

BIDANG FISIKA				
No.	Judul	Nama	Instansi	Hal
74.	Analisis Peningkatan Pemahaman Konsep Siswa Sma Melalui Penerapan Model Pembelajaran Novick Dipadukan Dengan Strategi <i>Cooperative Problem Solving (CPS)</i>	Dwi Ratnaningdyah	Universitas PGRI Palembang	891
75.	Efektivitas Pembelajaran Biologi Menggunakan Model <i>Quantum Teaching</i> pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Muara Beliti	Linna Fitriani, Destien Atmi Arisandy, Vety Anggraini	STKIP PGRI Lubuklinggau	904
76.	Pengaruh Model Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPKB) Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X SMA Negeri Tugumulyo	Merti Triyanti, Destien Atmi Arisandy, Titik Dewi Misgianingsih	STKIP-PGRI Lubuklinggau	917

BIDANG FISIKA				
No.	Judul	Nama	Instansi	Hal
77.	Meningkatkan Kemampuan Siswa Memecahkan Soal Teori Relativitas Khusus Dengan Pendekatan Heuristik Di Sma Methodist 1 Palembang	Patricia Lubis	Universitas PGRI Palembang	928
78.	Morfologi Hati pada <i>Mus Musculus</i> Sebagai Sumber Belajar Bioteknologi	Ririn Novita	Universitas Musi Rawas	938
79.	Analisa Kemampuan Literasi Sains Mahasiswa dalam Cakupan Proses Sains (Kategori Menggunakan Bukti Ilmiah) dengan Tema Pembangunan Berkelanjutan	Sulistiawati	Universitas PGRI Palembang	953
80.	<i>Penerapan Metode Student Facilitator and Explaining (SFE) dalam Peningkatan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X SMAN 5 Lubuklinggau</i>	Yuni krisnawati, Eka Lokaria, Ermawati	STKIP-PGRI Lubuklinggau (Lapor ke Sekretariat)	972
81.	Integrasi Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran <i>Discovery</i> Untuk Melatih Sikap Ilmiah Siswa	Sugiarti	Universitas PGRI Palembang	983
82.	Tanggapan Guru terhadap Penggunaan <i>Elearning</i> dalam Pembelajaran Fisika	Lukman Hakim	Universitas PGRI Palembang	993

BIDANG SEJARAH				
No	Judul	Nama	Instansi	Hal
83.	Nilai Sejarah Rumah Ulu sebagai sumber Pembelajaran Sejarah	Aan Suriadi	Universitas PGRI Palembang	1003
84.	Penggunaan Media Visualisasi Interaksi Sosial Masyarakat Zaman Kerajaan Sriwijaya Di SMA Negeri 5 Surakarta	Agus Susilo	STKIP Lubuklinggau	1016
85.	Manajemen Pemanfaatan Perumahan Talang Semut sebagai sumber pembelajaran Sejarah	Ahmad Zamhari	Universitas PGRI Palembang	1031
86.	Peranan dan Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Guru	Dina Sri Nindiati	Universitas PGRI Palembang	1043

BIDANG SEJARAH				
No	Judul	Nama	Instansi	Hal
87.	Pemanfaatan Penilaian Portofolio Pada Mata Kuliah Evaluasi Pembelajaran Sejarah Dalam Upaya Membangun Karakter Belajar Mandiri Dan Berkelanjutan	Eva Dina Chairunisa	Universitas PGRI Palembang	1061
88.	Konsep Kosmologi pada Candi Borobudur sebagai Sumber Pembelajaran Sejarah (Studi Ikonografi Candi Borobudur)	Feri Fitriansyah, Muhamad Idris, Ahmad Zamhari	Universitas PGRI Palembang	1071
89	Kain Tenun Songket sebagai Media Pembelajaran Sejarah Di Sekolah Menengah Atas	Ida Suryani	Universitas PGRI Palembang	1081
90	Akulturası Budaya Pada Seni Bangunan Rumah Tradisional Di Desa Ulak Pandan sebagai sumber Pembelajaran Sejarah	Jeki Sepriady	Universitas PGRI Palembang	1092
91.	Prasasti Talang Tuo Peninggalan Kerajaan Sriwijaya Terhadap Perkembangan Agama Budha di Palembang	Kabib Sholeh	Universitas PGRI Palembang	1103
92.	Temuan Sejarah Atıvitas Perdagangan Kuno di Desa Durian Gadis Sebagai Sumber Pembelajaran Sejarah.	Muhamad Idris	Universitas PGRI Palembang	1119
93.	Peran Guru Sejarah Dalam Pengembangan Karakter Siswa	Nur Ahyani	Universitas PGRI Palembang	1132
94.	Nilai Keragaman Motif Flora Pada Candi Bumiayu Sebagai Sumber Pembelajaran Sejarah	Refiko Apriansyah	Universitas PGRI Palembang	1143
95.	Relief Singa sebagai sumber Pembelajaran Sejarah (Studi Ikonografi Candi Borobudur)	Riky Febrianto, Muhamad Idris, Ahmad Zamhari	Universitas PGRI Palembang	1154
96.	Jembatan Ampera sebagai materi pembelajaran Sejarah lokal Pada sekolah menengah atas	Sukardi, Widjiono	Universitas PGRI Palembang	1166

BIDANG AKUNTANSI				
No	Judul	Nama	Instansi	Hal
97	Bentuk Dukungan Orang Tua untuk Menunjang Hasil Belajar IPS Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP)	Alian Hapri	SMP Negeri 19 Kota Bengkulu	1184
98	Kajian Perbandingan Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Problem Based Instruction dan Contextual Teaching And Learning dalam Pembelajaran Geografi	Armansyah	Universitas PGRI Palembang	1192
99.	Pengaruh Model Pembelajaran Komunikasi Diadik Terhadap Hasil Belajar Sosiologi Siswa Di SMA YWKA Palembang	Boby Agus Yusmiono	Universitas PGRI Palembang	1201
100	Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Artikulasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Di SMK Setia Darma Palembang	Depi Pramika	Universitas PGRI Palembang	1213
101	Penanaman Nilai Karakter Konservasi Mahasiswa Stkip-Pgri Lubuklinggau pada Mata Kuliah Ilmu Lingkungan	Dian Samitra	STKIP Lubuklinggau	1227
102	Kinerja Keuangan Perusahaan Jasa Asuransi di Indonesia Tahun 2015 Dilihat dari Sudut Rasio Aktivitas dan Rasio Profitabilitas	Diana Widhi R	Universitas PGRI Palembang	1236
103	Penerapan Media Grafis Berbentuk Gambar Dalam Pembelajaran IPS Terpadu (Geografi) Di Sekolah Menengah Pertama Azharyah Palembang Tahun Pelajaran 2016/2017	Fitriani	Universitas PGRI Palembang	1252
104.	Pemahaman Mahasiswa Terhadap Objek Formal Geografi: Studi Kasus pada Mata Kuliah Pengantar Filsafat Geografi	Giyanto	Universitas PGRI Palembang	1263
105.	Gambaran Peranan Guru Profesional Dalam Menghantar Generasi Berbudaya Lingkungan Di Smp Negeri 54 Palembang Menuju Indonesia Emas 2045	Helpa Septinar	Universitas PGRI Palembang	1271

BIDANG AKUNTANSI				
No	Judul	Nama	Instansi	Hal
106.	Peningkatan Kualitas Lingkungan dengan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Kelurahan Karya Mulya Sematang Borang Kota Palembang	Heri Setianto	Universitas PGRI Palembang	1282
107.	Persepsi Mahasiswa Terhadap Kompetensi Dosen (UU No 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen) Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Palembang	Kiki Aryaningrum, Maharani Oktavia	Universitas PGRI Palembang	1291
108.	Analisis Kebijakan Kependidikan dalam Era Globalisasi	Erma Yulaini	Universitas PGRI Palembang	1302
109.	Aplikasi Sistem Informasi Geografis (SIG) Untuk Identifikasi Perubahan Sempadan Sungai Musi Di Kota Palembang (1922 - 2012) sebagai Media Belajar Geografi	M. Asyroful Mujib, Murjainah, Ratna Wulandari Daulay	Universitas PGRI Palembang	1311
110.	Pengaruh Antara Pengetahuan Siswa Tentang Konsep Lingkungan Hidup Terhadap Partisipasi dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan Sekolah di SMA Muhammadiyah 2 Palembang	Mega Kusuma Putri	Universitas PGRI Palembang	1325
111.	Pengaruh Kemampuan Dasar Matematika dan Berbahasa Inggris Terhadap Hasil Belajar Ekonomi di Sekolah Bertaraf Internasional (SBI) Palembang Tahun Pelajaran 2012 / 2013	Neta Dian Lestari	Universitas PGRI Palembang	1338
112.	Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Pengalaman (Experiential Learning)	Nova Pratiwi	Universitas PGRI Palembang	1350
113.	Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Pembelajaran Ekspositori Kelas XI pada Materi <i>Pelestarian lingkungan hidup</i> Di SMA Negeri 12 Palembang	Monanisa	Universitas PGRI Palembang	1361
114.	Persepsi Siswa Terhadap Pernikahan Usia Dini Di SMA Negeri 2 Sungai Keruh	Nina Damayati, Mirna Taufik	Universitas PGRI Palembang	1372

BIDANG AKUNTANSI				
No	Judul	Nama	Instansi	Hal
115.	Pengembangan Alat Peraga Sistem Tata Surya (<i>Solar System</i>) pada Mata Pelajaran Geografi Kelas X SMA PGRI 3 Palembang	Triani Gusti Vermata	Universitas PGRI Palembang	1386
116.	Analisis Penerapan Peringatan dan <i>Punishment</i> Keuangan Terhadap Kinerja Guru Di Sekolah Islam Terpadu (SIT) Bina Ilmi Yayasan Ash-Shaff Palembang	Zahrudin Hodsay	Universitas PGRI Palembang	1395

BIDANG ILMU UMUM I				
No	Judul	Nama	Instansi	Hal
117.	Tantangan Profesionalisme Guru menuju Generasi Emas 2045: Perspektif Revolusi Mental	Anna Nurfarhana, Sri Hapsari	Universitas Indraprasta PGRI	1409
118.	Peranan Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan	Dety Mulyanti	Universitas Bale Bandung (UNIBBA)	1420
119	Ayo Mendesain Media Pembelajaran Terbaru untuk Pembelajaran Cerdas kepada Generasi Hebat Indonesia	Hendri Gunawan	Universitas PGRI Palembang	1435
120	<i>Good Corporate Governance</i> , dalam Pengaturan Sistem Perlindungan Hukum Terhadap nasabah bank	Layang Sardana	Universitas PGRI Palembang	1446
121.	Bimbingan dan Konseling Komunitas Sebagai Model Layanan pada Kegiatan Bimbingan dan Konseling Luar Sekolah (Penelitian Tindakan Partisipatoris terhadap Mahasiswa Program Studi BK FKIP PGRI Palembang Peserta BKLS Kelurahan 30 Ilir Palembang).	Ahmad Rofi Suryahadikusumah	Universitas PGRI Palembang	1460
122.	Pengembangan Bimbingan Karir Berbasis Edmodo di Sekolah Menengah Atas	Hariyani	Universitas PGRI Palembang	1473
123.	Efektifitas <i>Play Therapy</i> dalam Mengembangkan Kontrol Diri Siswa	Syska Purnama Sari	Universitas PGRI Palembang	1485

BIDANG ILMU UMUM I				
No	Judul	Nama	Instansi	Hal
124.	Kompetensi Sumber Daya Manusia Lulusan Perguruan Tinggi Menghadapi Kompetisi Global	Bukman Lian	Ketua YPLP PGRI SUMATERA SELATAN	1501
125.	Pengaruh Kompetensi Pegagogik dan Kompetensi Profesional Dosen terhadap Motivasi belajar UAS Prodi PTIK IKIP PGRI Pontianak	Nurbani, Erni Fatmawati, Sri Koriaty	IKIP PGRI Pontianak	1510
126	Mewujudkan Tenaga Pendidik yang Profesional dalam Menyiapkan Generasi Emas Indonesia: Strategi, Hambatan, dan Tantangan	Nangsari Ahmad	PPs Universitas PGRI Palembang	1522
127	Tantangan Budaya Nusantara dalam Kehidupan Masyarakat di Era Globalisasi	Naomi Diah Budi Setyaningrum	Universitas PGRI Palembang	1534
128	Implementasi Empat Konsensus Dasar Negara Terhadap Nilai-Nilai Kebangsaan di Indonesia	Ning Herlina	Universitas PGRI Palembang	1547
129	Perlindungan Hukum terhadap Profesi Guru	Ramanata Disurya	Universitas PGRI Palembang	1560
130	Pengaruh Kondisi Kelas, Fasilitas Laboratorium dan Fasilitas Pendukung Pembelajaran Terhadap Kenyamanan Belajar Pengaruh Profesi Pendidikan, Perencanaan Pengajaran, dan Motivasi Terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa	Ratih Widya Nurcahyo, Winna Dharmayanti	IKIP PGRI Pontianak	1569
131	Pengaruh Profesi Pendidikan, Perencanaan Pengajaran, dan Motivasi Terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa	Dewi Sulistiyarini, Ryan Permana, Ferry Marlianto	Universitas PGRI Palembang	1581
132	Revolusi Mental; Diskusi Merangsang Keaktifan Dalam Kelas	Syaiful Abid	STKIP Lubuklinggau	1593
133	Penerapan Penggunaan Media <i>e-Learning</i> terhadap Hasil Belajar dan Aktivitas Belajar Mahasiswa di Prodi PTIK IKIP PGRI Pontianak	Unungverawardina	IKIP PGRI Pontianak	1607
134	Perkembangan Jiwa Nasionalisasi dan Patriotisme Era Reformasi di Indonesia	Yanuar Syam Putra	Universitas PGRI Palembang	1615
135	Pengaruh Permainan Konstruktif terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini Pada Kelompok A RA Mutiara Sunnah Palembang Tahun 2016	Febriyanti Utami	Universitas PGRI Palembang	1628

BIDANG SENDRATASIK				
No	Judul	Nama	Instansi	Hal
136	Analisis Kemampuan Pemahaman Matematis Mahasiswa PGSD dalam Menyelesaikan Soal Geometri (Penelitian Kualitatif-Deskriptif pada Mahasiswa PGSD Universitas PGRI Palembang Semester 1 Tahun Akademik 2016/2017)	Miftha Indasari	Universitas PGRI Palembang	1638
137	Keberadaan Ragam Hias Relief Candi Bumiayu III	Mainur	Universitas PGRI Palembang	1649
138	Kesenian Tradisi atau Budaya Pop	Riki Rikarno	Universitas PGRI Palembang	1663
139	Desain Atas (<i>Air Design</i>) dalam Dimensi Estetik Penciptaan Karya Tari	Efita Elvandari	Universitas PGRI Palembang	1671
140	" Rase Tak Serupe " Musik Melayu Tradisi Dengan Pengembangan Musik Modern Dalam Ruang Pertunjukan Komposisi Musik Nusantara	Rio Eka Putra	Universitas PGRI Palembang	1680
141	Pemanfaatan Metode Konstruksi Jacqueline Smith pada Pola Garapan Tari Bagi Pemula	Rully Rochayati	Universitas PGRI Palembang	1689
142	Museum Sebagai Sumber Belajar dalam Upaya Pelestarian Kain Songket di Palembang:Strategi Pembelajaran Seni dengan Pendekatan Saintifik	Robert Budi Laksana	Universitas PGRI Palembang	1708
143	Bentuk Pertunjukan dan Fungsi Tari Gending Sriwijaya Sebagai Materi Ajar Tari Daerah Setempat III pada Program Studi Pendidikan Sendratasik	Treny Hera	Universitas PGRI Palembang	1721
144	Gaya Musik Sahilin dalam Kesenian Musik Batanghari Sembilan di Palembang	Feri Firmansyah	Universitas PGRI Palembang	1740
145	Konsep Kreatifitas Wallas dalam Proses Penciptaan Tari Tepak Keraton	Nurdin	Universitas PGRI Palembang	1754

BIDANG OLAHRAGA				
No	Judul	Nama	Instansi	Hal
146	Pengaruh Latihan <i>Hooping</i> dalam Meningkatkan Kemampuan Lompat Jangkit pada Siswa SMP Olahraga Negeri Sriwijaya Propinsi Sumatera Selatan	Yogi Metra	Univ. PGRI Palembang	1763
147	Reorientasi Ontologi, Epistemologi dan Aksiologi dalam Perkembangan Pendidikan Olahraga	Wachid Sugiharto	Univ. PGRI Palembang	1770
148	Kontribusi Kekuatan Genggaman terhadap Kemampuan Pukulan <i>Forehand Drive</i> dalam Permainan Tenis Lapangan pada Klub Kabupaten Bantaeng	Suryono	Univ. PGRI Palembang	1783
149	Pengaruh Metode <i>Random Practice</i> dan Metode <i>Blocked Practice</i> Terhadap Keterampilan Dasar Sepak Takraw	Sugarwanto	Univ. PGRI Palembang	1794
150	Perbedaan Pengaruh Latihan Berpasangan dan Latihan Perorangan terhadap Kemampuan <i>Passing</i> Bawah pada Siswa SMPN 18 Kerinci	Rury Rizhardi	Univ. PGRI Palembang	1804
151	Pengembangan Potensi dan Keterampilan Olahraga Peserta Didik dalam Pembelajaran Penjas di Sekolah Ditinjau dari Aspek Kondisi Fisik, Psikologi, dan Bakat	Rafel Orlando	Univ. PGRI Palembang	1814
152	Kontribusi <i>Standing Broad Jump</i> dan Kelentukan terhadap Kemampuan Lari 100 Meter Atlet Atletik Club Batang Anai Padang Pariaman	Popalri	STKIP PGRI Lubuk Linggau	1828
153	Pengaruh Latihan Sepak Sila Berpasangan terhadap Ketepatan Servis Bawah pada Siswa Putra <i>Ekstrakurikuler</i> Takraw	Nora Lita Deritani	Univ. PGRI Palembang	1839

BIDANG OLAHRAGA				
No	Judul	Nama	Instansi	Hal
154	Peranan Intelegensi Terhadap Perkembangan Keterampilan Fisik Motorik Peserta Didik Dalam Pendidikan Jasmani	Mutiara Fajar	Univ. PGRI Palembang	1849
155	Penerapan Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i> terhadap Kemampuan Psikomotor, Aktivitas Belajar, dan Respon Mahasiswa	¹ Chandra Lesmana, ² Muhamad Arpan, ³ Sarah Bibi	IKIP PGRI Pontianak	1859
156	Pengaruh Metode Latihan Interval Intensif dan Interval Ekstensif terhadap Peningkatan VO2 Max Tim Sepakbola SMK Negeri 1 Batipuh Kabupaten Tanah Datar	Muhammad Suhdy	STKIP PGRI Lubuk Linggau	1871
157	Perwujudan Mentalitas Tenaga Pendidik yang Profesional dalam Pendidikan Olahraga	M. Taheri Akbar	Univ. PGRI Palembang	1883
158	Hubungan Antara Kecemasan dan Agresivitas terhadap Prestasi Olahraga Beladiri Karate pada Atlet Kumite Putra	Pangondian Hotliber Purba	UNIMED	1896
159	Efektifitas Gaya Mengajar terhadap Peningkatan Keterampilan Olahraga di dalam Pembelajaran Penjas	Al Azis Hardi	Univ. PGRI Palembang	1915
160	Survei Tingkat Ketrampilan Teknik Dasar Sepakbola dan Kemampuan Fisik Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola di SMP Negeri 4 Ungaran Kabupaten Semarang Tahun Ajaran 2010/2011	Daryono	Univ. PGRI Palembang	1928
161	Pengaruh Gaya Mengajar dan Percaya Diri terhadap Hasil Belajar Menyundul Bola dalam Permainan Sepakbola	Dede Dwiansyah P.	Univ. PGRI Palembang	1938
162	Pengaruh Permainan Sepak Bola terhadap Peningkatan Kebugaran Jasmani	Endie Rioko	Universitas PGRI Palembang	1948
163	Profil Kondisi Fisik dan Motivasi Berprestasi Atlet Karate Perguruan Wadokai Dojo Polda Sumsel Tahun 2016	Jujur Gunawan M.	Univ. PGRI Palembang	1965

BIDANG OLAHRAGA				
No	Judul	Nama	Instansi	Hal
164	Pengaruh Metode <i>Circuit Training</i> terhadap Peningkatan Kebugaran Jasmani Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Sma Negeri 1 Tanjung Agung	Lia Julistina	Univ. PGRI Palembang	1981
165	Upaya Meningkatkan Kesegaran Jasmani melalui Metode Latihan Sirkuit dalam pembelajaran Penjasorkes di SMK Negeri 6 Padang	Azizil Fikri	STKIP PGRI Lubuk Linggau	1993
166	Hubungan Koordinasi Mata Tangan dan Kekuatan Genggaman dengan Hasil Servis pada Petenis Putra Klub Diklat Semarang Tahun 2008	Husni Fahritsani	Univ. PGRI Palembang	2004
167	Hubungan Kemampuan Gerak Umum dan Tingkat Kesegaran Jasmani dengan Prestasi Belajar Pendidikan Jasmani dan Kesehatan (Penjaskes) pada Siswa Kelas V SDN 18 Muara Enim	Farizal Imansyah	Univ. PGRI Palembang	2013
168	Pengaruh Latihan Bola Digantung terhadap Hasil <i>Shooting</i> pada Siswa <i>Ekstrakurikuler</i> Bola Tangan Kelas VIII SMP N 5 Indralaya Utara	Bambang Hermansah	Univ. PGRI Palembang	2025
169	Permainan Tradisional Sebagai Pembelajaran Motorik dan Pembentukan Calon Atlet Melalui Pendidikan Jasmani di Sekolah	Asriansyah	Univ. PGRI Palembang	2040
170	Hubungan motivasi, agresivitas, dan mental terhadap prestasi olahraga beladiri taekwondo pada atlet kyoreugi	Al Feriyadi	Univ. PGRI Palembang	2050
171	Peranan <i>Berimagery</i> terhadap Keterampilan Unjuk Kerja pada Mata Pelajaran Lompat Jauh Siswa SMP se Kecamatan Suak Tapeh Kabupaten Banyuasin.	Hengki Kumbara	Univ. PGRI Palembang	2065

**Gambaran Peranan Guru Profesional dalam Menghantar Generasi
Berbudaya Lingkungan di Smp Negeri 54 Palembang Menujuh Indonesia
Emas 2045**

**Helpa Septinar
(FKIP Universitas PGRI Palembang)**

Abstrak

Metode penelitian menggunakan studi literatur dengan pengumpulan data secara observasi dan dokumentasi. Hasil pembahasan gambaran peran guru profesional adalah menjalankan tugasnya secara baik dan mengintegrasikan nilai-nilai positif kepada siswanya. Generasi berbudaya lingkungan melalui pendidikan yang mengembangkan fisik, daya jiwa (akal, rasa dan kehendak), sosial, moralitas manusia serta menjaga diri, memelihara nilai-nilai positif. Dan mempunyai keterampilan dari generasi ke generasi serta melakukan penyelamatan dan pelestarian lingkungan hidup dengan mengembangkan sikap, perilaku, kemampuan sosial dan individu yang mencintai lingkungan dan pembangunan berkelanjutan. Sesuai dengan tujuan Indonesia emas menginjak usia 100 tahun pada 2045, usia keemasan nan gemilang. Simpulan dari penelitian ini peranannya guru profesional wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikasi pendidik dan mampu mewujudkan tujuan pendidikan nasional menciptakan sikap peduli dan berbudaya lingkungan bagi generasi penerus sebagai pendukung, perlindungan, pengelolaan lingkungan hidup menuju pembangunan berkelanjutan sebagaimana tujuan Indonesia emas 2045.

Kata Kunci: Guru profesional, generasi berbudaya lingkungan, Indonesia emas

A. PENDAHULUAN

Diamanatkan dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional diharapkan dapat mewujudkan proses berkembangnya kualitas pribadi peserta didik sebagai generasi penerus, yang diyakini akan menjadi faktor determinan bagi tumbuh kembangnya bangsa dan negara Indonesia sepanjang zaman (Kemendikbud : 2014). Tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi. (UU No.20 Tahun 2003, Pasal 39 (2)). Secara implisit dimana hal-hal yang merupakan tindak tanduk dari guru haruslah dapat memperoleh nilai positif dari masyarakatnya. Dengan demikian dari apa yang menjadi bekal guru dalam proses akademik yang telah diperoleh, hendaknya menjadi nilai utama

dalam pengembangan guru profesional yang diinternalisasikan dalam bentuk pengabdian terhadap kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.(Erman Istanto : 2013). Untuk mewujudkan generasi muda yang peduli lingkungan dibutuhkan pendidikan lingkungan yang dijadikan budaya bagi mereka disekolah. Pendidikan berbudaya lingkungan dimana disekolah harus mengintergrasikan kurikulum dengan materi lingkungan serta implementasikan di lingkungan sekolah setiap hari dan setiap waktu. SMP Negeri 54 adalah salah satu sekolah penerima adiwiyata di kota Palembang dan menjadi sekolah terbersih di kota Palembang. SMP Negeri 54 sangat menekankan pada pendidikan lingkungan. Dan pendidikan lingkungan di SMP Negeri 54 diterapkan dengan sangat baik sekali berdasarkan observasi.

Peran guru profesional dapat membentuk siswa berbudaya lingkungan yang cinta tanah air, berarti harus cinta lingkungan karena jika cinta tanah air adalah melindungi tanah air menjadi kelestarian sebagai wujud pembangunan berkelanjutan. Pembangunan berkelanjutan sesuai dengan tujuan Indonesia emas tahun 2045 Berdasarkan latar belakang maka timbullah permasalahan dalam penelitian ini. adalah sebagai berikut: Bagaimana peranan guru profesional?, Bagaimana generasi berbudaya lingkungan?, Apakah Indonesia emas 2045?, dan Bagaimana gambaran peran guru profesional dalam menghantar generasi berbudaya lingkungan di SMP Negeri 54 Palembang menuju Indonesia emas 2045?. Dari masalah yang dikemukakan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah: Dapat mendeskripsifkan peranan guru profesional, Dapat menjelaskan generasi berbudaya lingkungan, Dapat menjelaskan Indonesia emas 2045 dan Gambaran Peranan guru profesional dalam menghantar generasi berbudaya lingkungan di SMP Negeri 54 Palembang menuju Indonesia emas.

Kajian Teori

1. Peranan Guru Profesional

Peran guru Profesional dalam pendidikan memiliki peran strategi dan sering dikatakan pula sebagai ujung tombak dalam keberhasilan pendidikan. Karena itu dalam meningkatkan mutu pendidikan yang pertama-tama perlu diperbaiki dalam meningkatkan mutu pendidikan terlebih dahulu adalah perbaikan mutu gurunya. Perbaikan mutu guru adalah guru harus memiliki aspek-aspek berikut : (1) kualifikasi akademik; (2) kompetensi; (3) sertifikasi

pendidikan; (4) sehat jasmani; (5) kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional (Tukiran: 2015).

2. Generasi Budaya Lingkungan

Generasi muda, sebagai aset pelaku pembangunan di masa mendatang, perlu mendapatkan prioritas utama dalam menerima Pendidikan. Untuk menyelaraskan pendidikan dengan isu lingkungan saat ini, maka dibutuhkan pendidikan Lingkungan, untuk itu agar sejak dini mereka paham akan hubungannya dengan lingkungan hidupnya. Pendidikan Lingkungan akan menjamin terjadinya suasana yang harmonis antara manusia dengan alamnya, sehingga di alam tidak akan muncul kekhawatiran terhadap bencana yang akan melanda. Sangatlah strategis pembekalan pengetahuan dasar tentang lingkungan hidup dilakukan sejak dini melalui anak-anak sekolah secara terprogram dan berkelanjutan, hingga pada saatnya akan tercipta insan-insan pribadi bangsa yang utuh, yang memiliki kepribadian menghargai dan melestarikan alam.(Rachmat Mulyana :2009).

3. Indonesia Emas 2045

Pada 2045, Indonesia akan menginjak usia 100 tahun, usia keemasan nan gemilang. Warga Indonesia memiliki kesempatan untuk mempersiapkan dan mewujudkan masa keemasan tersebut selama kurang lebih 3 (tiga) dekade, 2016-2045. Jika diamati dengan seksama, para pemuda saat ini lah yang akan menginjakkan kakinya di usia produktif bertepatan dengan usia emas Indonesia (Azkia:2015).

B. METODOLOGI PENELITIAN

Waktu dan Tempat Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 54 Palembang. Penelitian ini dilakukan mulai tanggal 1 September 2016 sampai tanggal 20 November 2016.. Metode Pengumpulan Data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah studi leteratur karena penelitian ini baru merupakan penelitian awal yang hanya ingin melihat peran guru dalam menciptakan budaya lingkungan di sekolah. Jenis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah data primer dengan melakukan observasi dan dokumentasi pada data sekunder yaitu data yang diperoleh dari jurnal, buku, dokumentasi, dan internet. Serta Analisis Data yaitu Data-data yang sudah diperoleh kemudian dianalisis dengan metode analisis deskriptif. Metode analisis deskriptif dilakukan dengan cara

mendeskripsikan fakta-fakta yang kemudian disusul dengan analisis, tidak semata-mata menguraikan, melainkan juga memberikan pemahaman dan penjelasan secukupnya.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Peranan Guru Profesional

Pendidikan merupakan motor penggerak utama pembangunan. Menurut Pudjosumedi (2013) Guru profesional harus dapat mewujudkan lulusan pendidikan yang mampu menghadapi realitas kehidupan abad 21. Beberapa literatur menyebutkan bahwa abad 21 para siswa sebagai produk pendidikan dituntut untuk memiliki kemampuan dan pengetahuan yang dibutuhkan antara lain (1) *communication skills*; (2) *critical and creative thinking*; (3) *information/digital literacy*; (4) *inquiry/reasoning skills*; (5) *interpersonal skills*; (6) *multi cultural/multi lingual literacy*; (7) *problem solving* ; dan (8) *technological skill*. Salah satu ciri profesi menurut satori at al, 2001 tanggung jawab profesional dan otonomi, maknanya bahwa komitmen pada suatu profesi adalah melayani klien dan masyarakat dengan sebaik-baiknya.

Tanggung jawab profesional harus diabdikan kepada mereka. Oleh karena itu, praktik profesional itu otonom dari campur tangan pihak luar, maka seorang Profesional mempunyai prestise yang tinggi dalam mata masyarakat. Pada hakekatnya profesi suatu pekerjaan yang memerlukan pengetahuan ketrampilan yang berkualitas tinggi dalam melayani atau mengabdikan kepada kepentingan umum untuk mencapai kesejahteraan manusia. Hal ini berarti bahwa seorang pekerja profesional selalu akan mengadakan pelayanan atau pengabdian yang dilandasi kemampuan profesional serta filsafat yang mantap. Dengan demikian, pekerjaan profesional akan menampakkan adanya ketrampilan teknis yang didukung oleh pengetahuan dan sikap kepribadian tertentu yang dilandasi oleh norma-norma yang mengatur perilaku anggota-anggota profesi (Tukiman. 2015)

2. Generasi Berbudaya Lingkungan

Generasi muda merupakan tanggungjawab bersama seluruh kalangan yang berada di Indonesia. Terdapat beberapa nilai yang perlu dikembangkan di dalam keluarga, lembaga pendidikan, dan lingkungan masyarakat sebagai solusi berbagai permasalahan krisis karakter, yaitu: Penanaman Nilai Religius; Jujur;

Toleransi; Disiplin; Kerja Keras; Kreatif; Mandiri; Demokratis; Rasa Ingin Tahu; Semangat Kebangsaan; Cinta Tanah Air; Menghargai Prestasi; Komunikatif; Cinta Damai; Gemar Membaca; Peduli Lingkungan; Peduli Sosial; dan Tanggung Jawab. (azkia : 2015). Otak yang cerdas, sikap yang baik, dan rasa ingin terus belajar belum cukup untuk mempersiapkan generasi emas untuk Indonesia emas. Satu poin penting yang wajib ditanamkan ke dalam jiwa setiap generasi adalah cinta tanah air. Kelak generasi tersebut menjadi generasi yang sukses dan memberikan kesuksesan bagi bangsa Indonesia. Hal tersebut merupakan pekerjaan rumah bagi kita semua sebagai warga negara Indonesia, terutama para pendidik, baik guru maupun dosen sebagai orangtua kedua pebelajar (azkia : 2015).

Untuk menciptakan generasi berbudaya lingkungan di perlukannya pendidikan yang berbasis lingkungan. Salah satu program pendidikan berbasis lingkungan adalah program Adiwiyata. Program ini merupakan hasil kerjasama antara Kementerian Lingkungan Hidup dengan Departemen Pendidikan Nasional yang tertuang dalam Kesepakatan Bersama Nomor: Kep 07/MENLH/06/2005 dan Nomor: 05/VI/KB/2005. Program ini telah dicanangkan sejak tahun 2006. Tujuan program Adiwiyata ini adalah untuk menciptakan kondisi yang ideal bagi sekolah sebagai tempat pembelajaran dan penyadaran warga sekolah (guru, siswa dan karyawan) sehingga nantinya sekolah tersebut dapat bertanggung jawab dalam upaya penyelamatan lingkungan hidup dan pembangunan yang berkelanjutan. Di samping itu, program ini juga mengembangkan norma dasar, antara lain: Kebersamaan, Keterbukaan, Kesetaraan, Kejujuran, Keadilan, dan Kelestarian Lingkungan Hidup.

Perubahan perilaku atau budaya membutuhkan edukasi yang terus-menerus. Dalam hal ini sikap kepedulian lingkungan harus dipupuk terus menerus supaya nantinya menjadi manusia yang mempunyai kepedulian lingkungan yang tinggi sehingga tidak lagi terjadi kerusakan lingkungan akibat ulah manusia di kemudian hari.

Nenggala 2007 berpendapat bahwa indikator seseorang yang peduli lingkungan adalah :

1. Selalu menjaga kelestarian lingkungan sekitar.
2. Tidak mengambil, menebang atau mencabut tumbuh-tumbuhan yang terdapat di sepanjang perjalanan.

3. Tidak mencoret-coret, menorehkan tulisan pada pohon, batu-batu, jalan atau dinding.
4. Selalu membuang sampah pada tempatnya.
5. Tidak membakar sampah di sekitar perumahan.
6. Melaksanakan kegiatan membersihkan lingkungan.
7. Menimbun barang-barang bekas.
8. Membersihkan sampah-sampah yang menyumbat saluran air.

Berdasarkan pengertian menurut Daryono (2013) Pendidikan Lingkungan Hidup merupakan pendidikan tentang lingkungan hidup dalam konteks internalisasi secara langsung maupun tidak langsung dalam membentuk kepribadian mandiri serta pola tindak dan pola pikir peserta didik/mahasiswa/peserta diklat sehingga dapat merefleksikan dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan Lingkungan Hidup merupakan upaya melestarikan dan menjaga lingkungan serta ekosistem kehidupan makhluk hidup yang dapat memberikan kontribusi pada keberlangsungan kehidupan yang seimbang dan harmonis. Dengan demikian sangat diperlukan pendidikan lingkungan hidup di lembaga-lembaga pendidikan baik secara eksplisit maupun implisit. Sedangkan menurut ahli yang lain dikatakan bahwa sikap kepedulian lingkungan ditunjukkan dengan adanya penghargaan terhadap alam. Dengan menghargai alam, contohnya seperti selalu menjaga kebersihan, menjaga lingkungan sekitar, suka memelihara tanaman, berarti seseorang memiliki sikap peduli terhadap lingkungan.

3. Sekolah Menengah Pertama Negeri 54 Palembang

Sekolah menengah Pertama Negeri 54 Palembang sebagai peraih trofi Adiwiyata Mandiri 2013 (Sriwijaya Post.2013) Hal itu tidak terlepas atas dan berkat kerja sama yang baik antara semua pihak, baik itu Kepala Sekolah, guru-guru, para murid maupun orang tua wali murid.

Kebijakan sekolah yang berwawasan lingkungan dengan menerapkan sistem kurikulum berbasis lingkungan murni atas dedikasi dan kreatifitas para siswa dan guru-guru, tanpa melibatkan tenaga dari luar. Karenanya, sekolah memberikan keleluasan bagi para siswa dan guru-guru dalam berkreasi, misalnya konsep bentuk dan penataan taman kelas, dimana masing-masing kelas berbeda. Hal itu sesuai ide dan kreativitas para siswa dan wali kelas untuk mendesainya. (Gelagat Sumsel: 2015). Sebagai peraih trofi Adiwiyata Mandiri Sekolah Menengah Pertama Negeri 54 Palembang juga menjadi Pembina untuk

sekolah-sekolah di Sumatera Selatan. Adapun sekolah yang menjadi sekolah binaan berjumlah 18 sekolah. Yaitu SMAN 13, SMAN 22, SMPN 40, SMPN 46, SMP IGM, SDN 24, SDN 25, SDN 57, SDN 115, SDN 117, SDN 119, SDN 41, SDN 161, SDN 162, SDN 177, SDN 178, SD Pusri, SDN 179. Kota Palembang baru mempunyai 41 sekolah adiwiyata dengan 3 adiwiyata mandiri, 5 adiwiyata nasional, dan 33 adiwiyata tingkat kota," jelas Ketua Tim Adiwiyata SMPN 54 Palembang (Sripoku:2014). Dengan melaksanakan program Adiwiyata akan menciptakan warga sekolah, khususnya peserta didik yang peduli dan berbudaya lingkungan, sekaligus mendukung dan mewujudkan sumberdaya manusia yang memiliki karakter bangsa terhadap perkembangan ekonomi, sosial, dan lingkungannya dalam mencapai pembangunan berkelanjutan di daerah. Program Adiwiyata merupakan program pendidikan kerjasama antara Kementerian Lingkungan Hidup dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

a. Pengertian dan tujuan Adiwiyata

ADIWIYATA mempunyai pengertian atau makna sebagai tempat yang baik dan ideal dimana dapat diperoleh segala ilmu pengetahuan dan berbagai norma serta etika yang dapat menjadi dasar manusia menuju terciptanya kesejahteraan hidup kita dan menuju kepada cita-cita pembangunan berkelanjutan.

Tujuan program Adiwiyata adalah mewujudkan warga sekolah yang bertanggung jawab dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup melalui tata kelola sekolah yang baik untuk mendukung pembangunan berkelanjutan

b. Prinsip-prinsip Dasar Program Adiwiyata

Pelaksanaan Program Adiwiyata diletakkan pada dua prinsip dasar berikut ini;

1. Partisipatif: Komunitas sekolah terlibat dalam manajemen sekolah yang meliputi keseluruhan proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi sesuai tanggungjawab dan peran.
2. Berkelanjutan: Seluruh kegiatan harus dilakukan secara terencana dan terus menerus secara komprehensif.

c. Komponen Adiwiyata

Untuk mencapai tujuan program Adiwiyata, maka ditetapkan 4 (empat) komponen program yang menjadi satu kesatuan utuh dalam mencapai sekolah Adiwiyata. Keempat komponen tersebut adalah;

1. Kebijakan Berwawasan Lingkungan
 2. Pelaksanaan Kurikulum Berbasis Lingkungan
 3. Kegiatan Lingkungan Berbasis Partisipatif
 4. Pengelolaan Sarana Pendukung Ramah Lingkungan
- d. Keuntungan Mengikuti Program Adiwiyata
1. Mendukung pencapaian standar kompetensi/ kompetensi dasar dan standar kompetensi lulusan (SKL) pendidikan dasar dan menengah_2. Meningkatkan efisiensi penggunaan dana operasi.
 2. Menciptakan kebersamaan warga sekolah dan kondisi belajar mengajar yang lebih nyaman dan kondusif.
 3. Menjadi tempat pembelajaran tentang nilai-nilai pemeliharaan dan pengelolaan lingkungan hidup yang baik dan benar bagi warga sekolah dan masyarakat sekitar.
 2. Meningkatkan upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup melalui kegiatan pengendalian pencemaran, pengendalian kerusakan dan pelestarian fungsi lingkungan di sekolah. (Panduan Adiwiyata: 2006)
 3. Indonesia Emas 2045

Periode tahun 2012 sampai 2035 Indonesia memiliki potensi sumber daya manusia (SDM) berupa populasi maksimal dari usia produktif. Pada periode tersebut Indonesia memiliki generasi emas yang sangat produktif, berharga dan bernilai, sehingga perlu dikelola dan dimanfaatkan dengan baik agar menjadi insan yang berkarakter, cerdas, dan kompetitif, juga menjadi bonus demografi (*demographic dividend*) yang sangat berharga.

Bonus demografi merupakan kondisi populasi masyarakat dengan jumlah penduduk usia muda lebih banyak dibandingkan dengan penduduk usia tua. Kondisi yang disebut sebagai Bonus Demografi ini berlangsung antara tahun 2012 – 2035. Data Badan Pusat Statistik 2011 menunjukkan bahwa jumlah anak usia 0-9 tahun mencapai 45,93 juta dan anak usia 10-19 tahun berjumlah 43,55 juta jiwa. Mereka semua adalah kader Generasi Emas 2045. Pada 2045, anak-anak berusia 0-9 tahun akan berusia 35-45 tahun dan anak-anak berusia 10-19 tahun akan berusia 45-54 tahun. Dan generasi ini lah yang nantinya akan menjadi berbagai pemimpin di Indonesia (Azkia: 2015)

Gambar peran guru professional dalam menghantar generasi berbudaya lingkungan di SMP Negeri 54 Palembang menuju Indonesia emas 2045. Peranan guru yang professional dimana guru dapat mewujudkan hasil lulusan

yang dapat menghadapi reality kehidupan pada abad 21. Dapat membentuk generasi bangsa yang mempunyai keterampilan dan kemampuan dalam menghadapi tantangan abad 21. Abad 21 yang menantang dimana generasi bangsa harus memiliki ketrampilan diantaranya mampu berkomunikasi yang baik, berfikir kreatif, mampu bersaing didunia teknologi yang moderen sekarang ini dan lain-lain. Guru professional maknanya berkomitmen dengan profesinya bahwa dalam melayani generasi penerus bangsa dengan sebaik-baiknya tanpa campur tangan pihak luar dengan keprofesionalismenya mempunyai prestise yang tinggi. Dan pada hakekatnya guru professional mempunyai pengetahuan berkualitas tinggi untuk mencapai kesejahteraan generasi penerus bangsa dengan dilandasi profesional serta filsafat yang mantap dan sikap kepribadian yang dilandasi norma-norma dan atusan yang berlaku.

Generasi sebagai penerus bangsa yang dipersiapkan untuk mencapai cita-cita bangsa dengan rasa tanggung jawab dalam memperjuangkan amana yaitu mewujudkan pembangunan berkelanjutan. Dimana pembangunan tidak hanya dinikmati generasi sekarang tapi juga pembangunan itu dinikmati generasi selanjutnya. Sebagai generasi penerus bangsa wajib untuk menyelamatkan lingkungan hidup di negeri Indonesia. Generasi wajib diberi pengetahuan tentang lingkungan. Agar generasi berbudaya lingkungan melalu pendidikan yang mengembangkan fisik, daya jiwa (akal, rasa dan kehendak), social, moralitas manusia serta menjaga diri, memelihara nilai-nilai positif. Dan mempunyai keterampilan dari generasi ke generasi serta melakukan penyelamatan dan pelestarian lingkungan hidup dengan mengembangkan sikap, bentuk-bentuk perilaku, kemampuan sosial dan kemampuan individu yang mencintai lingkungan dan pembangunan berkelanjutan. Untuk itu dibutuhkan pendidikan lingkungan hidup yang mewujudkan pembangunan berkelanjutan yaitu terjadinya suasana harmonis antara manusia dengan alamnya. Pendidikan lingkungan hidup yang saat ini makin marak dilaksanakan disekolah-sekolah, salah satunya untuk menciptakan generasi muda yang berbudaya lingkungan.

Pada saat ini kita ketahui bahwa lingkungan hidup sudah sangat terancam karena kekurangtahuan masyarakat akan pentingnya lingkungan hidup sebagaimana layaknya tempat kita hidup didalamnya. Berbudaya lingkungan berarti peduli akan lingkungan sekitar baik lingkungan sekolah, lingkungan rumah, dan selanjutnya akan menciptakan peduli lingkungan bangsa dan

negaranya. Program Adiwiyata merupakan program pendidikan kerjasama Kementerian Lingkungan Hidup dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Adapun tujuan dari pendidikan lingkungan hidup adalah mewujudkan warga sekolah yang bertanggung jawab dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup melalui tata kelola sekolah yang baik untuk mendukung pembangunan berkelanjutan. Dan salah satu sekolah pendukung pembangunan berkelanjutan yang telah menerapkan program pendidikan lingkungan pada kurikulumnya yaitu kurikulum berbasis lingkungan murni dan telah meraih trofi Adiwiyata mandiri.

Semakin banyaknya sekolah yang mendapat penghargaan adiwiyata dan akan semakin banyak sekolah yang mengikuti dan melaksanakan program pendidikan lingkungan hidup (adiwiyata), maka akan semakin tercipta sikap peduli dan berbudaya lingkungan. Kualitas sumberdaya manusia dan kualitas lingkungan hidup yang diharapkan sebagai rerwujudan pendukung perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup menuju pembangunan yang berkelanjutan sebagaimana yang menjadi tujuan Indonesia emas 2045. Karena kader Generasi Emas 2045 . Pada 2045, anak-anak berusia 0-9 tahun akan berusia 35-45 tahun dan anak-anak berusia 10-19 tahun akan berusia 45-54 tahun. Dan generasi ini lah yang nantinya akan menjadi berbagai pemimpin di Indonesia.

D. PENUTUP

Berdasarkan hasil pembahasan diatas dalam hal ini dapat ditarik kesimpulan sederhana dalam peranannya guru professional wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikasi pendidik dan yang utama ialah mampu mewujudkan tujuan pendidikan nasional secara khususnya dan tujuan nasional secara umumnya. Sebagai agen dalam menghantar generasi berbudaya lingkungan mewujudkan terciptanya sikap peduli dan berbudaya lingkungan serta sumberdaya manusia kualitas dan kualitas lingkungan hidup yang diharapkan. Mendukung perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup menuju pembangunan yang berkelanjutan sebagaimana tujuan Indonesia emas 2045.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Azkie Muharom Albantani. 2015. Pendidikan Karakter Untuk Indonesia Emas 2045 <https://kabartangsel.com/pendidikan-karakter-untuk-indonesia-emas-2045/> (akses 22 Nov.2016 16.53)
- Erman Istanto. 2013. Pengembangan Profesional Peran Guru dalam Menetapkan Generasi Indonesia Emas 2045. Artikel Pendidikan. <http://wongpinggiran23.blogspot.co.id/2013/06/peranan-guru-dalam-menetapkan-generasi.html> (akses 24 Nov 2016: 16.40)
- Gelagat sumsel.com.** Senin, 13 April 2015. Inspirasi dan Artikel. <http://gelagatsumsel.com/berita-1531-smp-54-palembang-dikenal-hingga-ke-luar-negeri-pernah-dikunjungi-utusan-japang.html> akses 29 November 2017: 17.56
- Kemendikbud. 2014. Modul Pelatihan Guru Sasaran Kurikulum 2013. Kurnia, Victor Uji. 2013. <http://www.informasi-pendidikan.com/2013/07/4-kompetensi-guru-profesional.html> (diakses 1 Nov 2016; 17.48)
- Panduan Adiwiyata. 2006. Panduan Adiwiyata "Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan" Kejasama Kementerian Lingkungan Hidup dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Rachmat Mulyana. 2009. Penanaman Etika Lingkungan Melalui Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan. Jurnal Tabularasa. PPS Unimed. Vol.6. No.2. Desember 2009
- Sumedi,P dkk. 2013. Profesi Pendidik. Jakarta. Uhamka Press.
- Satori, Dj., et.al 2001. Buku Materi Profesional Keguruan I., Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sripoku. Kamis (26/9/2013). Sripoku.com Palembang. Akses 29 November 2016 17.56
- Tukiran Taniredjo, Pudjo Sumedi dan Muhammad Abduh. 2015. Guru yang Profesional. Penerbit Alfabet. Bandung.
- Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Mamagilang.2012.Kepedulianlingkungan akses 25 /11/2016 17:57 <http://mamagilang.blogspot.com/2012/11/kepedulian-lingkungan.html>